



---

## **EFEKTIVITAS MANAJEMEN KONSELING DALAM MENDISIPLINKAN PESERTA DIDIK KELAS 11 DI MA PERGURUAN MU'ALIMAT JOMBANG**

**Dimas Danuarta, Muhammad Al Fatih**

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Hasyim Asy'ari

Email: [dimasdanuarta20@gmail.com](mailto:dimasdanuarta20@gmail.com), [MuhammadalFatih@unhasy.ac.id](mailto:MuhammadalFatih@unhasy.ac.id)

### **Abstrak**

*Student discipline in school is very important to create an effective and productive educational environment. Good discipline helps reduce distractions in the classroom, ensures that students participate actively in learning, and creates a safe and comfortable school environment for them. Students face a variety of academic pressures, adolescent advancement, and more complex social demands, especially during 11th grade. This research has the objectives, (1) To find out how effective counseling management is at the MA Mu'alimat College in Jombang. (2) To find out how to discipline grade 11 students at the MA Mu'alimat Jombang College. (3) To find out how effective counseling management is in disciplining students at MA perguruan mu'alimat Jombang. This research uses a qualitative approach with a case study type of research. In obtaining data, researchers used observation, interview and documentation techniques, then the data obtained was analyzed using data reduction techniques, data presentation and drawing conclusions. The results of this research show that, (1) the counseling management carried out by MA Mu'alimat College is effective, in terms of planning the counseling guidance program, organizing counseling guidance, implementing the counseling guidance program, and supervising the counseling guidance program. The programs being run include; orientation programs, information service programs and individual counseling programs. (2) in disciplining students, MA Mu'alimat College establishes a system of violation points and reward points for female students who excel. (3) the effectiveness of counseling management in disciplining students starting from the process of planning counseling programs at meetings of teachers and madrasah staff, organizing the distribution of resources and cooperation between madrasah parties, implementing orientation counseling programs to individual counseling, and supervision carried out by madrasah principals and guidance counselors After an evaluation or meeting is carried out to assess the success of the program being implemented and whether it is in accordance with the goals and vision and mission of the madrasah, it can be said to be effective.*

**Keywords:** Effectiveness, Counseling Management, Disciplining Students

### **Abstrak**

Disiplin siswa di sekolah sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif dan produktif. Disiplin yang baik membantu mengurangi gangguan di dalam kelas, memastikan siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi mereka. Siswa menghadapi berbagai tekanan akademik, kemajuan remaja, dan tuntutan sosial yang lebih kompleks, terutama selama kelas 11. Penelitian ini mempunyai tujuan, (1) Untuk mengetahui seberapa efektif manajemen konseling di MA Perguruan Tinggi Mu'alimat Jombang. (2) Untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan siswa kelas XI pada MA Perguruan Tinggi Mu'alimat Jombang. (3) Untuk mengetahui seberapa efektif manajemen konseling dalam mendisiplinkan peserta didik di MA perguruan mu'alimat Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dalam memperoleh data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) manajemen bimbingan konseling yang dilakukan Perguruan Tinggi MA Mu'alimat sudah efektif, baik dari segi perencanaan program bimbingan konseling, pengorganisasian bimbingan konseling, pelaksanaan program bimbingan konseling, dan supervisi program

bimbingan konseling. Program yang dijalankan antara lain; program orientasi, program layanan informasi dan program konseling individu. (2) dalam mendisiplinkan peserta didik, MA Perguruan Tinggi Mu'alimat menetapkan sistem poin pelanggaran dan poin penghargaan bagi siswi yang berprestasi. (3) efektivitas manajemen konseling dalam mendisiplinkan siswa mulai dari proses perencanaan program konseling pada pertemuan guru dan staf madrasah, pengorganisasian distribusi sumber daya dan kerjasama antar pihak madrasah, pelaksanaan program konseling orientasi hingga konseling individual, dan supervisi yang dilakukan oleh pihak sekolah. kepala madrasah dan guru pembimbing Setelah dilakukan evaluasi atau pertemuan untuk menilai keberhasilan program yang dilaksanakan dan apakah sesuai dengan tujuan dan visi misi madrasah dapat dikatakan efektif.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Manajemen Konseling, Kedisiplinan Siswa

## PENDAHULUAN

Kedisiplinan Peserta didik di sekolah sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif dan produktif. Kedisiplinan yang baik membantu mengurangi gangguan di kelas, memastikan bahwa Peserta Didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi mereka. Peserta Didik menghadapi berbagai tekanan akademik, kemajuan remaja, dan tuntutan sosial yang lebih kompleks, terutama selama kelas 11.

Menurut (Soetjipto dan Rafli Kosasi, 1999) disiplin merupakan suatu keadaan dimana sikap, penampilan, dan tingkah laku Peserta didik sesuai dengan tatanan nilai, norma, dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah atau di kelas di mana mereka berada. Dengan menaati peraturan yang terdapat di lembaga pendidikan, para peserta didik diuntut untuk mengikuti ketetapan dan peraturan yang telah di buat oleh lembaga pendidikan, yang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik menjadi disiplin terhadap segala aspek yang mengikat, baik dalam lingkup sekolah dan masyarakat.

Dalam Mengatur Kedisiplinan Peserta Didik, Perlu adanya Fungsi Dan Tujuan Yang menjadi Acuan Dalam Penerapan Kedisiplinan Peserta didik, Hal ini juga Tak lepas Dengan dunia Manajemen Pendidikan. Manajemen Pendidikan Sendiri adalah cara sistematis untuk merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, dan mengendalikan berbagai aspek pendidikan di sebuah institusi. Ini mencakup pengelolaan sumber daya manusia, sarana fisik, keuangan, dan informasi, serta pengambilan keputusan yang mendukung tujuan dan visi sekolah. Manajemen pendidikan juga mencakup perencanaan kurikulum, pengelolaan staf pengajar, pengembangan sarana fisik, anggaran, dan banyak aspek lain. Tujuannya adalah membuat lingkungan pendidikan yang efektif, efisien, dan mendukung pencapaian tujuan akademik.

Cabang dari Manajemen Pendidikan sendiri sangat banyak dan salah satunya adalah Manajemen konseling, Manajemen Konseling Sendiri adalah metode sistematis untuk mengelola dan menyelenggarakan layanan konseling di institusi pendidikan. Fokus manajemen konseling adalah untuk mengelola sumber daya yang berkaitan dengan layanan konseling, seperti pengangkatan konselor, penentuan alokasi ruang konseling, pengembangan program konseling, evaluasi program, dan pengembangan staf konselor. Tujuan manajemen konseling adalah untuk memastikan bahwa layanan konseling yang sesuai dengan standar akademik.

Layanan konseling dapat difokuskan pada pengembangan kehidupan pribadi, pengembangan kehidupan sosial, pengembangan kemampuan belajar, serta berhubungan dengan pengembangan karir. Pengembangan kehidupan pribadi berkenaan dengan layanan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan bakat, dan minat serta kondisi sesuai dengan karakteristik kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistis. Pengembangan kehidupan sosial berkenaan dengan pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga dan warga lingkungan sosial yang lebih luas.

Peran bimbingan dan konseling sangat penting di sekolah terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan, karena dalam bimbingan dan konseling ini dapat membangun manusia seutuhnya dari berbagai aspek potensi dalam diri yang ada. Dengan mengimplementasikan program layanan bimbingan dan konseling dapat membantu siswa dalam mengembangkan berbagai aspek seperti aspek akademik, sosial, pribadi maupun intelektual peserta didik. Dan melaksanakan layanan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah siswa dalam satu guru bimbingan dan konseling maksimal 150 siswa yang menjadi tanggung jawabnya secara intensif dan menyeluruh serta mengatur waktu untuk melaksanakan bimbingan dan konseling. Sebagaimana yang sudah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang beban kerja guru bimbingan dan konseling atau konselor yang memperoleh tunjangan profesi dan maslahat tambahan adalah mengampu bimbingan dan konseling paling sedikit 150 (seratus lima puluh) peserta didik per tahun pada satu atau lebih satuan pendidikan.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen konseling adalah

kegiatan manajemen yang dilakukan oleh konselor untuk memfasilitasi fungsi bimbingan dan konseling, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, dan untuk mencapai tujuan bimbingan dan konseling dengan efektif dan efisien dengan menggunakan berbagai sumber daya yang ada. Sebagai lembaga pendidikan Islam Madrasah Berbasis Pesanteren, Yang di tujukan Untuk peserta didik putri/siswi, MA Perguruan Mu'alimat Sendiri Menggunakan Kurikulum terbaru dari Kemendikbud ataupun Kemenag, Dan menjadi Lembaga pendidikan Yang cukup Banyak Menorehkan Prestasi, Serta Memiliki Program Tersendiri yang mengatur kedisiplinan para Peserta didiknya. MA Perguruan Mu'alimat Sendiri Terletak di kecamatan Cukir kabupaten jombang provinsi Jawa Timur, MA Perguruan Mu'alimat tentu menghadapi beberapa masalah dalam menjaga disiplin Peserta didik di kelas 11. Untuk mengatasi masalah ini, Manajemen konseling di sekolah dapat membantu Peserta didik dengan mendapatkan dukungan, bimbingan, dan pemahaman tentang bagaimana kedisiplinan penting untuk keberhasilan akademik dan perkembangan pribadi yang sehat.

Namun, belum banyak penelitian yang mengevaluasi seberapa efektif Manajemen konseling di MA Perguruan Mu'alimat Dalam Mendisiplinkan peserta didik di kelas 11. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa Efektif Manajemen konseling yang ada di sekolah tersebut Dalam Mendisiplinkan Peserta didik di kelas 11.

Berangkat dari hal tersebutlah Peneliti Tertarik Untuk Melakukan Penelitian mengenai Epektifitas manajemen Konselingg dalam Mendisiplinkan Peserta didik terkhusus untuk kelas 11, yang masih belum banyak di teliti oleh peneliti lainya, dan juga kedisiplinana sendiri menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan lembaga pendidikan dalam membentuk dan mencetak karakter peserta didik yang menjadi lulusannya, dan langsung berdampak pada masyarakat nantinya dalam mengimplementasikan ilmu dan pemahaman pembelajaran kedisiplinan di sekolah.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif menggunakan studi kasus. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian ini terdiri dari guru bimbingan konseling dan siswi kelas 11. Data yang dikumpulkan melalui observasi

dan wawancara dianalisis menggunakan teknik analisis triangulasi. Lokasi penelitian ini adalah di MA Perguruan Mu'alimat Jombang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Efektivitas Manajemen Konseling di MA perguruan Mu'alimat Jombang**

Manajemen konseling yang efektif di sekolah sangat bergantung pada prinsip-prinsip dasar manajemen dan teori konseling yang diintegrasikan secara komprehensif. Pendapat lain sebagaimana dijelaskan oleh (Soerjono Soekanto, 1983) suatu hukum dapat dikatakan efektif apabila: Telah mencapai tujuan yang dikehendaki, terutama pembentuk hukum serta pelaksana hukum yang bersangkutan dan hukum efektif apabila di dalam masyarakat warganya berperilaku. Manajemen sendiri sebagaimana di jelaskan oleh (George R Terry, 2008) yang di kutip oleh (yayat M. Herujito, 2001) mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses yang berbeda dengan proses lainnya yang mana didalamnya terdiri dari proses perencanaan *Planning*, pengorganisasian *organizing*, pelaksanaan *actuating*, dan pengontrolan *controlling*.

Kemudian untuk konseling sendiri menggunakan teori yang di jelaskan oleh Dewa ketut Sukardi “konseling merupakan suatu upaya bantuan yang dilakukan dengan empat mata atau tatap muka antara konselor dan klien yang berisi usaha yang laras, unik, *human* (manusiawi) yang dilakukan dalam suasana keahlian dan yang didasarkan atas norma-norma yang berlaku, agar klien memperoleh konsep diri dan kepercayaan diri sendiri dalam memperbaiki tingkah lakunya pada saat ini dan mungkin pada masa yang akan datang”.

Dari teori ini maka peneliti ingin mengulas fakta yang peneliti temukan dilapangan terkait Efektivitas manajemen konseling di MA Perguruan Mu'alimat Jombang. (1) Perencanaan. Berdasarkan hasil penelitian perencanaan program konseling yang di adakan oleh MA perguruan Mu'alimat sendiri sudah tersusun dengan rapi melalui rapat perencanaan program bimbingan konseling yang di adakan oleh madrasah, dengan mengumpulkan data, analisis fata, hingga penyusunan perencanaan sudah sangat baik, data tahun lalu terkait program bk dan menjadi acuan yang dimana akan dilakukan analisis fakta dengan keadaan siswi saat ini mengenai kedisiplinan, dan akhirnya mendapat rencana program konseling yang sedang di jalankan. Kemudian penetapan tujuan juga di adakan dalam proses perencanaan yang di jalankan, dengan mengacu pada visi dan misi madrasah kemudian terbentuklah peraturan dan tata tertib sebagaimana yang telah peneliti kemukakan di awal, dengan

adanya penetapan tujuan, pengumpulan data, analisis fakta, dan penyusunan program dapat di katakan bahwa proses perencanaan yang di adakan oleh MA Perguruan Mu'alimat sudah sangat efektif. (2) Pengorganisasian (George R Terry, 2008) Menjelaskan dalam kutipan (Candra Wijaya, 2016) Mengemukakan bahwa, Pengorganisasian adalah pembentukan hubungan perilaku yang aktif diantara orang-orang. Sehingga merka dapat bekerja sama secara efisien dan mendapat kepuasan pribadi dalam melakukan tugas yang dipilih dengan kondisi lingkungan tertentu mencapai beberapa tujuan atau sasaran.

Berdasarkan dengan hasil penelitian bahwa MA Perguruan Mu'alimat telah melaksanakan pengorganisasian dalam program bimbingan konseling yang dijalankan, dengan melibatkan beberapa pihak dalam berlangsungnya program konseling yang dialankan sehingga membentuk hubungan perilaku yang aktif antara siswi kelas 11 dengan guru bimbingan konseling itu sendiri di antara pihak tersebut adalah; wali kelas siswi kelas 11, guru piket, osis, dan pihak pondok pesantren tempat para siswi bermukim. dari temuan tersebut dapat di simpulkan bahwa proses pengorganisasian yang di jalankan oleh MA Perguruan M'alimat sudah sangat efektif. (3) Pelaksanaan. Sebagaimana di jelaskan oleh (Geroge R Trry, 2008) mengemukakan bahwa pelaksanaan merupakan suatu kegiatan usaha untuk menggerakkan anggota organisasi sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi dan sasaran anggota organisasi tersebut.

Berdasarkan dengan hasil Penelitian yang peneliti sebutkan di bab sebelumnya dari program konseling yang dijalankan oleh MA Perguruan Mu'alimat meliputi; Program orientasi, Program layanan Informasi, dan Program konseling perorangan. Kemudian pemberian reward dan punishment Juga di lakukan oleh madrasah sebagai bentuk tanggung jawab dari para siswi yang ada madrasah, dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan menyebutkan bahwa pelaksanaan program konseling di MA Perguruan Mu'alimat Jombang sendiri sudah sangat efektif dalam mendisiplinkan pesertadidik terutama di kelas 11. (4) Pengawasan. Sebagaimana yang di ungkapkan (Terry yang dikutip oleh Candra Wijaya, 2008) bahwa pengawasan adalah menentukan apa yang sedang di capai, yang mengevaluasi kinerja dan jika perlu menerapkan tindakan korektif sehingga kinerja sesuai dengan rencan,<sup>9</sup> kemudian dapat di artikan pengawasan adalah prses yang sistematis untuk menentukan apa yang telah di capai.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, bahwa pengawasan program konseling yang di jalankan oleh BK MA Perguruan Mu'alimat Jombang sudah di jalankan dengan baik melalui pengawasan kepala madrasah, guru BK, wali kelas, dan guru piket sudah sesuai dengan rencana dan tujuan, dan juga di tambah dengan di adakannya rapat evaluasi yang membahas tentang program yang sudah di jalankan oleh madrasah termasuk program Bimbingan dan konseling di dalamnya, sudah terbilang cukup efektif dan sesuai dengan tujuan madrasah.

Dari paparan data yang peneliti paparkan diatas bisa diambil kesimpulan bahwa MA Perguruan Mu'alimat sendiri sudah melaksanakan manajemen konseling dengan baik terutama dalam pelaksanaan program konseling yang di jalankan sudah sangat efektif dalam mendisiplinkan peserta didik.

### **Mendisiplinkan Peserta didik Kelas 11 MA Perguruan Mu'alimat Jombang**

Kedisiplinan secara sederhana menurut (Budi Febryanto, 2020) dalam pendidikan dikenal dengan adanya istilah disiplin kelas, jenis kedisiplinan ini merupakan cabang dari kedisiplinan sosial yang berorientasi pada pengembangan kedisiplinan diri.

Dalam arti luas kedisiplinan juga bagian penting dari menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, terstruktur, dan kondusif untuk pembelajaran peserta didik. Melalui kedisiplinan, peserta didik diajarkan untuk menghargai aturan dan prinsip, serta mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Kedisiplinan juga membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan sosial, emosional, dan akademik peserta didik.

Kemudian Berdasarkan pengertian dan teori diatas peneliti ingin mengulas fakta yang peneliti temukan di lapangan berkaitan dengan mendisiplinkan peserta didik kelas 11 di MA Perguruan Mu'alimat Jombang, sebagaimana yang peneliti jelaskan pada bab sebelumnya yang menjelaskan tentang penerapan sistem poin dan skor yang berbetuk peraturan dan tata tertib yang berlaku di madrasah, dalam penerapannya sendiri sudah sangat efektif untuk mendisiplinkan peserta didik terkhusus di kelas 11, hal tersebut juga termasuk dalam pemberian reward dan punishment yang dimana pemberian

hukuman di laksanakan sesuai dengan pelanggaran yang di lakukan oleh siswi dan skor yang di berikan dari pelanggaran tersebut, begitu juga sebaliknya dalam pemberian penghargaan yang di berikan kepada siswi yang berprestasi. dari hasil penjabaran dari temuan peneliti di atas, sudah dapat di katakan bahwa proses mendisiplinkan peserta didik di MA perguruan Mu'alimat tertama di kelas 11 terbilang efektif.

### **Efektivitas Manajemen Konseling Dalam Mendisiplinkan peserta didik Kelas 11 di MA Perguruan Mu'alimat Jombang**

Dalam bagian ini, peneliti merasa ada lacks of theories yang bisa dijadikan sebagai dasar utama untuk membahas hasil penelitian pada sub-bab ini, jarang sekali ada penelitian yang membahas tentang Efektivitas manajemen konseling dalam mendisiplinkan peserta didik penelitian yang banyak adalah penelitian tentang manajemen bimbingan konseling pada sektor pendidikannya. Terlepas dari kekurangan diatas peneliti akan tetap menjabarkan temuan peneliti berkaitan dengan Efektivitas manajemen konseling dalam mendisiplinkan peserta didik kelas 11 di MA perguruan Mu'alimat jombang, hal ini juga yang menjadi faktor utama perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainnya tentang Efektivitas manajemen konseling.

Dalam pembahasan kali ini peneliti akan memadukan teori manajemen yang dikemukakan oleh (George R. Terry, 2008) tentang prinsip manajemen yaitu *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*. Dengan teori Konseling yang dikemukakan oleh (Dewa ketut Sukardi, 2008) “konseling merupakan suatu upaya bantuan yang dilakukan dengan empat mata atau tatap muka antara konselor dan klien yang berisi usaha yang laras, unik, *human* (manusiawi) yang dilakukan dalam suasana keahlian dan yang didasarkan atas norma-norma yang berlaku, agar klien memperoleh konsep diri dan kepercayaan diri sendiri dalam memperbaiki tingkah lakunya pada saat ini dan mungkin pada masa yang akan datang”.

Pada program konseling yang di jalankan sendiri sebagaimana yang peneliti jabarkan di sub bab sebelumnya, dapat di ketahui BK MA perguruan Mu'alimat sendiri memiliki beberapa program layanan diantaranya; program orientasi, Program layanan informasi, dan program konseling perorangan. Berlanjut dengan mendisiplinkan para peserta didik kelas 11, BK MA perguruan mualimat menerapkan pemberian skor dan poin sebagai langkah awal dalam mengajarkan kedisiplinan pada peserta didik, pemberian skor dan poin idak semata di berikan begitu saja, akan tetapi hal tersebut di berikan

melalui penilaian yang sesuai dengan tata tertib dan peraturan yang ada di madrasah, sebagaimana yang dijelaskan oleh peneliti di awal.

Dalam mendapat data Efektivitas, peneliti sendiri masih sedikit kesusahan jika menggunakan metode penelitian kualitatif, dikarenakan banyaknya data yang mempengaruhi sebuah program atau kegiatan dapat dikatakan efektif, akan tetapi peneliti masih berusaha untuk mencari sumber-sumber informasi dan data yang sesuai dengan metode penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh (Lexy J Moeleng, 2014) yang mengatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki maksud untuk memahami tentang apa yang terjadi atau yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya, Secara holistik, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sebagaimana dijelaskan oleh peneliti pada bab sebelumnya, mengenai efektivitas manajemen konseling dalam mendisiplinkan peserta didik kelas 11 di MA Perguruan Mu'alimat Jombang sudah sesuai dengan teori yang peneliti gunakan, dapat dikatakan efektif karena pelaksanaan program bimbingan konseling yang dijalankan sangat baik, melalui program orientasi, program layanan informasi dan program konseling perorangan dan juga para peserta didik sudah mulai bisa mendisiplinkan diri dengan tata tertib dan peraturan madrasah, selain itu pemberian reward dan punishment juga sangat berpengaruh dalam mendisiplinkan peserta didik terkhusus di kelas 11, karena akan memberikan efek jera bagi para peserta didik yang terkena masalah kedisiplinan dan juga pembelajaran bagi para peserta didik lainnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Efektivitas manajemen Konseling Dalam Mendisiplinkan Peserta didik Kelas 11 di MA Perguruan Mu'alimat, yaitu meliputi Proses Manajemen yang dijalankan melalui Program Orientasi, Program Layanan Informasi, dan Program konseling Perorangan secara umum telah dilakukan dengan baik dan sudah sesuai dengan standar yang ditentukan.

Dari data dan hasil temuan lapangan selain dari program yang dijalankan, Pemberian sanksi dan denda cenderung lebih efektif dalam mendisiplinkan peserta didik kelas 11, Karena selain menimbulkan efek jera juga bisa sebagai antisipasi akan

terjadinya pelanggaran kedisiplinan. Berdasarkan hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa Efektivitas manajemen konseling dalam mendisiplinkan peserta didik kelas 11 MA Perguruan Muallimat sudah berjalan dengan baik dan efektif tanpa ada kendala.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Atohillah, M. Anton. *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017)
- Febriyanto, Budi dkk “Pendidikan Karakter Dan Nilai Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah” *Jurnal Elementaria Edukasia* (Volume 3 No 1 Tahun 2020)
- Hikmawati, Fenti, *Bimbingan dan konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Moeleng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014)
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 *Tentang Beban Kerja Guru Bimbingan dan Konseling*.
- Soekanto, Soerjono, *Beberapa Aspek Sosio Yuridis Masyarakat*, Alumni, Bandung, 1983.
- Soetjipto dan Kosasi, Raflis, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999) cet. Ke-1.
- Sukardi, Dewa Ketut, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Terry, George R, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008),
- Wijaya, Candra & Mrifa'i, *Dasar-Dasar manajemen*, (Medan:Perdana Publishing, 2016)
- Yayat M. Herujito. *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta : Gramedia Widiasrama, 2001)